

Abstrak

Penelitian ini di latar belakang oleh banyaknya orang tua yang bekerja di luar negeri sehingga kurang terkontrolnya anak secara penuh yang menyebabkan anak melakukan perilaku negatif seperti main judi serta membawa motor dengan kecepatan tinggi. Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana fenomena perilaku anak yang orang tuanya bekerja diluar negeri dalam segi perilaku moral serta perilaku sosial anak yang orang tuanya bekerja di luar negeri di Kenagarian Tuik IV Koto Mudiek Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan. Penelitian ini menggunakan metode *mixed methods* yaitu gabungan antara metode kuantitatif dan kualitatif. Populasi sebanyak 37 anak yang orang tuanya bekerja diluar negeri, sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* dimana populasi sama banyak dengan sampel, sedangkan Informan sebanyak 15 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku moral anak yang orang tuanya bekerja di luar negeri di kenagarian Tuik IV Koto Mudiek Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan dapat di kategorikan cukup baik hal itu di tunjukkan bahwa moral anak di lingkungan keluarga anak mengucapkan salam mau masuk maupun keluar rumah di lingkungan masyarakat anak mematuhi aturan-aturan yang ada di lingkungan masyarakat adapun perilaku moral negatif di lingkungan masyarakat yang di lakukan ialah beberapa anak ikut serta dalam kegiatan perjudian serta membawa motor dengan kecepatan tinggi. Sedangkan perilaku sosial anak laki-laki suka ikut gotong royong apabila ada kegiatan gotong royong kepemudaan serta mempunyai rasa simpati apabila ada mengalami kemandulan. Dapat disimpulkan perilaku anak yang orang tuanya bekerja di luar negeri dari perilaku moral dan sosial anak dapat bersikap baik menuruti mengucapkan salam ketika masuk rumah, menghormati orang yang lebih tua serta mempunyai rasa simpati di lingkungan masyarakat walaupun tidak semua anak mempunyai rasa simpati. Saran kepada anak yang orang tuanya bekerja di luar negeri, belajar menjadi pribadi yang lebih dewasa dari anak-anak lainnya, bagi masyarakat memberikan peneguran jika ada anak yang terlihat melanggar peraturan dari tata krama masyarakat.